

ABSTRAK

Abdul Gani Syafii: *Analisis Pendapat Didin Hafidhuddin Tentang Zakat Perusahaan.* Di Bawah Bimbingan I : Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary, AZ, M.A. dan II : Dr. Sukarni, M.Ag. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2018)

Dalam fikih klasik zakat hanya diwajibkan pada individu muslim bukan atas nama kelompok atau perusahaan. Menurut ulama klasik subjek zakat atau *muzakki* secara umum diterangkan bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim dewasa yang waras merdeka dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula, bukan berupa badan ataupun perusahaan. Zakat perusahaan adalah sebuah fenomena baru, sehingga hampir dipastikan tidak ditemukan dalam kitab fiqh klasik. Penelitian ini didasari adanya pendapat Didin Hafidhuddin yang memasukkan pendapatan perusahaan sebagai harta yang wajib dizakati sesuai dengan keumuman ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits yang mewajibkan zakat atas segala yang baik.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep pemikiran Didin Hafidhuddin tentang zakat perusahaan dan bagaimana metode *istinbath* hukum perhitungan zakat perusahaan menurut Didin Hafidhuddin.

Permasalahan ini dapat dijawab dengan dilakukannya upaya penelitian, dan penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dikarenakan sumber data tersebut masih hidup sehingga perlu dilakukan wawancara sebagai konfirmasi dan dari buku karangan Didin Hafidhuddin yang berjudul "Zakat Dalam Perekonomian Modern" yang diadaptasi dari disertasi beliau. Sedangkan sumber data sekundernya meliputi buku-buku zakat atau data lain yang berhubungan dengan kajian penelitian ini. Setelah data-data terkumpul, disusun dan ditelaah kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat Didin Hafidhuddin tentang zakat Perusahaan adalah pendapat yang dapat diterima. Dengan didasari adanya keumuman ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits, dalam hal ini Didin Hafidhuddin mengemukakan pendapatnya bahwa ia menganalogikan (*qiyas*) pada zakat perdagangan dan zakat perkongsian hewan ternak berdasarkan pada sebuah hadis tentang zakat perkongsian binatang ternak karena mempunyai *'illat* suatu kerja sama usaha yang dikerjakan secara bersama/patungan. Selain dianalogikan dengan zakat perkongsian binatang ternak zakat perusahaan juga bisa dianalogikan (*diiyaskan*) dengan zakat perdagangan, karena mempunyai *'illat* suatu usaha untuk mencari keuntungan. Demikian juga *nishabnya* adalah senilai 85 gram emas, sama dengan *nishab* zakat perdagangan dan sama dengan *nishab* zakat emas dan perak, maka wajib dikeluarkan zakatnya setiap tahun sebesar 2,5%.

ABSTRACT

Abdul Gani Syafii : Analysis of Didin Hafidhuddin Opinion on Corporation Zakat. Advisors : (1) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari, AZ., M.A. (2) Dr. Sukarni, M.Ag. at Graduate Program, Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2018

On classic fiqh, zakat is obligatory only for individual of moeslim not for community or corporation. According to classic scholar, the subject of zakat or *muzaaki* generally reveals that zakat is obligatory for adult muslim with a mental health condition, having certain wealth, and also with certain prerequisites, not body or corporation.

Corporation Zakat is new phenomenon, so it hardly find on fiqh classic book. This research based on Didin Hafidhuddin opinions that considers corporation incomes as wealth that is obliged to pay zakat. The opinion is based on general quranic verses and hadits that obliges to pay zakat for every good thing.

The proposed reaserch problem are how Didin Hafidhuddin Concept on corporation zakat and how Dididn Hafidhuddin *istinbath* methodof corporation zakat counting

This research can be answered by conducting library research. Primary data source is interview, it is because the source is still alive, interview is conducted as confirmation of Didin Hafidhuddin book under the title "Zakat on Modern Economy" which is adapted from his disertation. The secondary sources are books on zakat or other data related to this research. After data collected, then it is arranged, reviewed and analized using method of descriptive analysis.

The result of research reveals that Didin hafidhuddin opinion on corporation zakat is acceptable. Based on general quranic verses and hadits, Didin Hafidhuddin states his opinion that he analogizes on zakat of trade and partnership on livestock based on hadits about livestock partneship. becauseit has same the effective cause (*illat*), a zakat of partnership business which works together. Beside it is analogous to zakat of livestock partnership business also to trade zakat, because both having same the effective cause (*illat*) to earn profit. In additon, the nisab of corporation zakat is equal as 85 grams of gold, as well as nisab on trade, gold and silver. So, it is an obligatory to pay zakat amount 2,5% every year.